

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif menekankan pada proses dan makna yang tidak diuji atau diukur secara tepat dengan data berupa data deskriptif. Deskripsi pada penelitian ini adalah berdasarkan kejadian yang dirasakan, didengar, serta dibuat dalam pernyataan deskriptif atau naratif.⁷⁰ Oleh karena itu pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini yaitu deskriptif analisis, yaitu jenis penelitian yang mencoba menjabarkan suatu peristiwa secara faktual. Informasi berupa teks atau kata yang telah didapatkan dari informan dalam penelitian ini akan dianalisis, setelah itu dapat ditunjukkan sebuah data berupa deskripsi atau gambaran.

Berdasarkan latar penelitian dilakukan, jenis penelitian ini adalah studi kasus (*case study*) yang berarti penelitian mendalam tentang suatu kasus tertentu, yang bisa berupa individu, kelompok, organisasi, atau peristiwa. Penelitian ini dilaksanakan dengan usaha mengumpulkan data secara langsung kepada para informan baik melalui wawancara atau observasi.⁷¹ Peneliti memakai pendekatan kualitatif untuk memberikan data dan menganalisa data untuk memperoleh jawaban permasalahan terkait perilaku belanja *online* mahasiswa pengguna ShopeePay yang ditinjau dari prinsip konsumsi Islam.

⁷⁰Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan* (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), 158.

⁷¹Johny Manaroinson, *Metode Penelitian (Terapan Bidang Ekonomi dan Bisnis)* (Surabaya: CV. R.A.De.Rozarie, 2013), 14.

B. Kehadiran Peneliti

Sadar, dalam bukunya mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangatlah penting. Hal tersebut dikarenakan penelitian kualitatif merupakan studi kasus dan segala sesuatunya sangat bergantung pada kedudukan peneliti. Terdapat suatu keharusan dalam keterlibatan peneliti dan penghayatan terhadap suatu masalah, serta subjek penelitian dalam penelitian kualitatif. Hal tersebut menjadikan peneliti memiliki keterikatan yang erat dengan subjek penelitian.⁷²

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti mempunyai tujuan untuk memahami, mendeskripsikan, serta menganalisa perilaku belanja *online* mahasiswa pengguna ShopeePay jika dilihat dari tinjauan prinsip konsumsi Islam. Peneliti diharuskan untuk mengenal mahasiswa Ekonomi Syariah tahun angkatan 2020 dengan baik, sehingga nantinya interaksi yang baik tersebut dapat menghasilkan data yang dibutuhkan untuk penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian, yaitu tempat pelaksanaan penelitian dengan tujuan mendapatkan data atau informasi yang tepat. Lokasi penelitian dipilih dengan mempertimbangkan kemenarikan, keunikan, serta kesesuaian lokasi dengan topik penelitian yang dipilih, sehingga nantinya temuan yang baru dan memiliki makna dalam proses penelitian dapat dihasilkan.⁷³ Berdasarkan beberapa pertimbangan secara purposif peneliti menetapkan lokasi penelitian

⁷²Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 29.

⁷³Amirullah, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Malang: Media Nusa Kreatif, 2015), 202.

bertempat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Kediri yang terletak di Jalan Jokoriyo, Ngronggo, Kecamatan Kota, Kota Kediri. Beberapa pertimbangan peneliti dalam memilih lokasi penelitian adalah:

1. Lokasi mudah dikunjungi oleh mahasiswa program studi Ekonomi Syariah tahun angkatan 2020.
2. Mayoritas aktivitas mahasiswa program studi Ekonomi Syariah tahun angkatan 2020 banyak dilakukan di lokasi.

D. Data dan Sumber Data

Fakta empirik yang dikumpulkan oleh seorang peneliti dengan tujuan untuk memecahkan suatu masalah atau menjawab pertanyaan penelitian disebut dengan data. Data penelitian bisa berasal dari berbagai macam sumber yang dikumpulkan oleh peneliti memakai beberapa teknik pengumpulan selama berlangsungnya proses penelitian. Data belum memiliki suatu arti bagi penerimanya sehingga masih membutuhkan pengolahan sampai data tersebut dapat dijadikan sebuah informasi.⁷⁴

Subjek terkait perolehan data dalam suatu penelitian disebut sebagai sumber data.⁷⁵ Penelitian ini memakai 2 (dua) sumber data, yaitu:

- a. Data primer, yaitu data yang telah dikumpulkan peneliti dari sumber data secara langsung. Ketika mengumpulkan data primer, teknik yang bisa dipakai oleh peneliti adalah dengan menggunakan observasi, wawancara, diskusi terfokus (*focus group discussion* (FGD)), dan penyebaran kuesioner. Data primer pada penelitian ini difokuskan hanya pada

⁷⁴Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 67.

⁷⁵Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, 62.

observasi dan wawancara terstruktur kepada mahasiswa program studi Ekonomi Syariah IAIN Kediri tahun angkatan 2020 pengguna ShopeePay yang sesuai dengan konteks penelitian.

- b. Data sekunder, yaitu data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dari bermacam sumber yang sudah tersedia. Data sekunder bisa didapatkan dari sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.⁷⁶ Data sekunder yang digunakan peneliti adalah dokumen data mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri, web Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri, foto, serta hasil wawancara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan seorang peneliti untuk menemukan dan mengumpulkan data pada proses penelitian. Peneliti dalam penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif sehingga data yang diperoleh berbentuk data kualitatif. Data kualitatif dapat diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data, seperti wawancara, diskusi terfokus, analisis dokumen, observasi dalam catatan lapangan (transkrip), gambar dari pemotretan, atau rekaman video.⁷⁷ Peneliti memakai beberapa teknik untuk memperoleh data yang lebih akurat dan faktual. Teknik yang digunakan, yaitu:

- a. Metode observasi

Metode observasi yaitu teknik pengumpulan data yang bertujuan mengamati berbagai fenomena, situasi, atau kondisi yang ada. Apabila sumber datanya berupa orang, maka observasi diperlukan untuk bisa

⁷⁶Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 78.

⁷⁷Ibid, 68.

memahami proses kegiatan wawancara, seperti bagaimana interaksi subjek dengan peneliti dan hal-hal relevan lain untuk memberi data tambahan.⁷⁸

Observasi pada penelitian ini dilakukan secara non partisipatif (*nonparticipatory observation*), yaitu pengamat tidak menyertai kegiatan namun hanya berperan sebagai pengamat. Penelitian ini juga menggunakan teknik observasi sistematis/observasi kerangka (*structured observation*), yakni observasi dengan kerangka yang telah ditentukan.⁷⁹

Peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati perilaku konsumsi mahasiswa yaitu melalui belanja *online* di *marketplace* yang digunakan. Observasi dilakukan selama 2 (dua) bulan melalui penyebaran kuesioner secara *online* kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri. Berdasarkan observasi tersebut peneliti dapat mengetahui wujud perilaku konsumsi mahasiswa saat berbelanja *online*.

b. Metode wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab yang dilaksanakan secara lisan dengan adanya maksud tertentu antara 2 (dua) orang atau lebih. Metode wawancara terdiri dari 2 (dua) yaitu wawancara tidak terstruktur dan wawancara terstruktur. Pedoman wawancara yang hanya mencakup garis besar pertanyaan disebut metode wawancara tidak terstruktur. Metode wawancara terstruktur, yaitu teknik wawancara berdasarkan daftar pertanyaan sebagai pedoman yang disusun secara sistematis.⁸⁰

⁷⁸Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2016), 81.

⁷⁹Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2020), 131.

⁸⁰Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 77.

Peneliti pada penelitian ini memakai metode wawancara campuran (*semi structured*), yaitu pada awalnya peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur yang daftar pertanyaannya telah disiapkan, lalu peneliti memperdalam keterangan dari setiap pertanyaan lebih lanjut.

Peneliti melakukan wawancara kepada 10 (sepuluh) informan mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2020 pengguna ShopeePay di Shopee. Nama-nama informan tersebut adalah mahasiswa Dina, Selly, Hepi, Vania, Auliya, Dini, Najwa, Fransiska, Ifta, dan Febri. Identitas yang digunakan adalah nama panggilan untuk melindungi privasi informan. Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh jawaban secara mendalam mengenai perilaku konsumsi mahasiswa saat berbelanja *online*.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu pencarian data tentang suatu hal atau variabel seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁸¹ Bentuk dokumentasi yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini meliputi profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Kediri, data mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Kediri, foto, serta beberapa catatan lain yang relevan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses yang melibatkan pengorganisasian dan pengurutan data kedalam suatu pola, kategori serta satuan uraian dasar yang

⁸¹Ibid, 78.

nantinya tema bisa diketahui dan hipotesis kerja dapat dirumuskan sama halnya dengan yang dianjurkan oleh data. Proses analisis penelitian kualitatif:

a. Reduksi Data

Mereduksi data dapat diartikan meringkas, memilah hal-hal penting, memusatkan perhatian pada hal-hal penting, mencari tema serta polanya lalu yang tidak diperlukan dibuang. Tujuan mereduksi data yaitu untuk menyederhanakan data yang ditemukan sewaktu penggalian data di lapangan. Proses reduksi data pada penelitian ini memudahkan peneliti dalam mengumpulkan dan memilah data perilaku konsumsi dalam belanja *online* mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah tahun angkatan 2020.

b. Penyajian Data

Penyajian data bertujuan untuk mengamati gambaran secara keseluruhan atau hanya beberapa bagian. Di tahapan tersebut peneliti berusaha untuk mengelompokkan serta menyajikan data searah dengan pokok permasalahan, dimulai melalui pengkodean pada sub pokok permasalahan. Peneliti pada tahap ini menyajikan serta mengelompokkan data mengenai perilaku konsumsi dalam belanja *online* mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah tahun angkatan 2020 dalam beberapa sub bab.

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan (verifikasi) merupakan tahapan terakhir pada proses analisis data. Penarikan kesimpulan dapat ditarik dengan cara membandingkan antara kecocokan pernyataan subjek penelitian dengan makna didalamnya dengan konsep-konsep dasar penelitian tersebut.⁸² Peneliti pada tahap ini

⁸²Ibid, 120-124.

melakukan analisa pada data mengenai perilaku konsumsi dalam belanja *online* mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah tahun angkatan 2020 secara mendalam hingga peneliti dapat menarik kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data dianggap mempunyai kredibilitas (tingkat kepercayaan) yang tinggi apabila terdapat kesesuaian antara fakta di lapangan dipandang dari sudut pandang atau paradigma informan, narasumber atau partisipan dalam sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas untuk mengecek keabsahan data. Adanya uji kredibilitas akan menunjukkan bahwa informasi atau data yang diperoleh telah memiliki nilai kebenaran yang dapat dipercaya. Uji kredibilitas dapat dilakukan menggunakan langkah-langkah berikut:

a. Perpanjangan pengamatan

Apabila seorang peneliti semakin lama terlibat dalam proses pengumpulan data, maka semakin besar kemungkinan tingkat kredibilitas terhadap informasi yang dikumpulkan akan meningkat. Alhasil, tidak ada lagi informasi yang ditutup-tutupi karena hubungan menjadi semakin akrab (tanpa jarak), terbuka, dan saling percaya. Peneliti pada proses observasi pra-penelitian telah mendapatkan gambaran data mengenai perilaku konsumsi dalam belanja *online* mahasiswa secara umum, dan juga melakukan beberapa wawancara mendalam dengan informan yang terpilih.

b. Meningkatkan ketekunan

Kegiatan meningkatkan ketekunan dapat diartikan melakukan pengamatan secara cermat dan saling terhubung, sehingga keyakinan data serta

runtutan peristiwa bisa terekam dengan sistematis dan pasti. Meningkatkan ketekunan bisa dilakukan dengan membaca bermacam referensi buku, hasil penelitian, dan dokumentasi yang berkaitan dengan temuan data yang akan diteliti. Peneliti pada penelitian ini meningkatkan ketekunan melalui referensi buku, hasil penelitian sebelumnya, dan dokumentasi temuan, sehingga peneliti dapat melakukan wawancara secara mendalam.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu metode untuk melaksanakan pengecekan data dari beberapa sumber melalui bermacam cara dan waktu. Teknik triangulasi memungkinkan peneliti untuk memperoleh berbagai bentuk informasi yang seluas-luasnya dan selengkap-lengkapnyanya. Beberapa jenis teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber, metode, peneliti, dan teori.⁸³

Peneliti pada penelitian ini memakai 2 (dua) jenis triangulasi untuk meningkatkan validitas dan keabsahan data, yaitu triangulasi metode dan triangulasi sumber. Triangulasi metode untuk membandingkan data atau informasi melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi, sedangkan triangulasi sumber untuk memeriksa validitas data dari beberapa sumber yang peneliti gunakan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Seorang peneliti harus melalui setiap tahapan pada penelitian sehingga data yang diperoleh dapat dianalisis dengan benar sehingga penelitian yang

⁸³Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, 207-210.

dihasilkan dapat valid dan dapat dipercaya. Terdapat 3 (tiga) tahapan penelitian yang dilakukan peneliti, yakni:

a. Pra-Pendahuluan

Kegiatan ini dilakukan untuk menjamin kesesuaian tema dengan keadaan di lapangan. Agar peneliti dapat memperhitungkan kelayakan lapangan dari segi kondisi, situasi, latar serta konteksnya harus dilakukan penjajagan, sehingga dapat mempersiapkan instrumen yang diperlukan. Peneliti pada tahapan ini melakukan observasi kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam melalui penyebaran kuesioner secara *online* sehingga dapat diperoleh gambaran perilaku belanja *online* mahasiswa.

b. Lapangan, menggunakan beberapa langkah, yaitu masuk ke lapangan agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang akan diteliti; berada di lapangan; menetapkan dan menggunakan informan/narasumber/partisipan; mengumpulkan data menggunakan triangulasi; dan mencatat data yang diperoleh di lapangan. Peneliti pada tahapan ini melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah tahun angkatan 2020 yang telah dipilih sesuai dengan fokus permasalahan.

c. Pengolahan Data, peneliti menggunakan beberapa langkah, yaitu mereduksi data; mendisplay data; menganalisis data; deskripsi dan hasil penelitian; penyimpulan dan verifikasi (pengujian keabsahan penelitian); dan kesimpulan akhir.⁸⁴

d. Penulisan Laporan, pada tahapan ini peneliti menulis laporan dalam bentuk skripsi dan mendapat bimbingan kepenulisan secara konsisten.

⁸⁴Ibid, 161-165.